

# BAGIAN PERTAMA MARI MENGENAL TULISAN NARASI FIKSI; CERPEN



## A. Apa itu Narasi

Saya yakin kamu sudah mengetahui apa yang dimaksud dengan tulisan narasi. Jenis tulisan ini selalu diajarkan di sekolah sejak SD, SMP, dan diulangi kembali ketika di SMA. Benar bukan? Mungkin belum lama ini guru SMA-mu memberi tugas untuk menulis sebuah tulisan narasi. Apakah kamu menulisnya sendiri? Sulitkah? Tentu saja tidak menyulitkan bukan? Kamu dapat menuliskan kisah hidup orang lain atau kisah hidupmu sendiri.

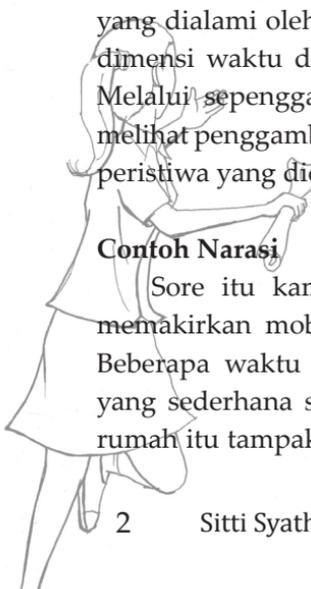
Narasi adalah cerita. Narasi adalah sebuah tulisan yang menyajikan serangkaian peristiwa yang disusun menurut urutan waktu. Peristiwa dikisahkan secara kronologis. Tulisan narasi ada yang bersifat ekspositorik yang lebih dikenal dengan narasi non fiksi. Tulisan narasi ini mengisahkan peristiwa yang bersifat nyata dan faktual atau benar-benar terjadi. Dalam tulisan ini pengarang hanya mengekspos informasi tentang sesuatu. Misalnya biografi, autobiografi, riwayat perjalanan, dan lain-lain. Narasi ekspositorik bertujuan memperluas pengetahuan pembaca, menyampaikan informasi tentang suatu kejadian.

Narasi ini disampaikan dengan bahasa yang cenderung bersifat informatif dan kata-kata yang digunakan bersifat denotatif, dan didasarkan pada penalaran. Selain bersifat ekspositorik, ada juga narasi sugestif yang biasa kita kenal dengan tulisan yang bersijat fiktif imajinatif. Peristiwa yang diceritakan hanyalah khayalan atau semata-mata berdasarkan rekaan atau imajinasi penulisnya. Narasi sugestif bertujuan menyampaikan makna atau amanat yang tersirat. Ciri-ciri tulisan ini menimbulkan daya khayal, sedang bahasanya cenderung figuratif, sugestif, dan konotatif. Pengarang menggunakan penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, terkadang diabaikan, seperti dalam dongeng. Contoh karya imajinatif ini adalah cerpen, roman, dan novel. Dalam buku ini akan kamu temukan bagaimana sebenarnya menulis narasi fiktif imajinatif ini, khususnya cerita pendek (cerpen).

Narasi atau kisah merupakan corak tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Paragraf narasi itu dimaksudkan untuk memberi tahu pembaca atau pendengar tentang apa yang telah diketahui, atau apa yang dialami oleh penulisnya. Narasi lebih menekankan pada dimensi waktu dan adanya konflik (Pusat Bahasa, 2003: 46). Melalui sepenggal contoh narasi di bawah ini kamu dapat melihat penggambaran waktu yang menyatu dengan rangkaian peristiwa yang diceritakan pengarangnya.

### **Contoh Narasi**

Sore itu kami pergi ke rumah Puspa. Sopir kusuruh memakirkan mobil. Kemudian, kami memasuki gang kecil. Beberapa waktu kemudian, kami sampai di sebuah rumah yang sederhana seperti rumah-rumah di sekitarnya. Rumah-rumah itu tampak tidak semewah rumah-rumah gedung yang



terletak di pinggir jalan. Pintu rumah yang sederhana itu terbuka pelan. Seorang gadis berlari dan memelukku. Gadis itu tiba-tiba pingsan dan terkulai lemas dalam pelukanku (Pusat Bahasa, 2003: 47).

Bila kamu perhatikan contoh narasi di atas, kamu dapat melihat rangkaian peristiwa yang disampaikan pengarangnya secara berurutan atau kronologis. Cerita dimulai dengan penggambaran latar waktu *sore itu...* kemudian dilanjutkan dengan keterangan waktu lainnya, yaitu *beberapa waktu kemudian...*

Narasi merupakan cerita sebuah peristiwa atau kejadian dalam satu urutan waktu. Di dalam kejadian itu terdapat tokoh yang menghadapi suatu permasalahan atau konflik. Sebuah narasi memiliki tiga unsur pokok berupa peristiwa atau kejadian, tokoh, dan konflik. Dalam sebuah cerita (narasi), penyatuan dari tiga hal pokok tersebut disebut dengan alur atau plot cerita. Jadi, narasi adalah cerita yang disampaikan berdasarkan plot atau alur. Tulisan narasi terbagi dua, yaitu narasi fiksi dan narasi non fiksi. Karya yang tergolong narasi fiksi adalah novel, cerpen, cergam, dan cerbung. Contoh narasi non fiksi adalah biografi, autobiografi, atau kisah pengalaman.

## **B. Menulis Cerpen? Siapa Takut!!!**

Kamu bisa menjadi cerpenis! Pasti bisa!! Coba lihat novel-novel *teenleet* yang terpajang cantik di toko-toko buku kotamu. Sebagian pengarangnya adalah remaja seusiamu. Sebenarnya hal ini sangat wajar karena mereka tidak asing dengan tema-tema yang mereka tuliskan. Mereka menuliskan apa yang mereka rasakan. Mereka men-*transfer* peristiwa-peristiwa yang mereka alami dalam dunia remaja mereka. Dan bukankah kamu satu di antara remaja itu? Mengapa kamu tidak mengikuti

